

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang

Dalam era *post truth* seperti saat ini, media sosial menjadi salah satu platform yang paling populer digunakan oleh masyarakat untuk berbagi informasi, berinteraksi, dan mengungkapkan pendapat. Fenomena *post truth* merupakan suatu peristiwa dimana kebohongan dapat menyamar menjadi sebuah kebenaran. Tidak adanya kesadaran fakta atau hanya berupa perspektif subjektif yang seru, kemudian dikemukakan dengan sangat emosional sehingga membangkitkan emosi publik dan pada akhirnya terjadi sebuah kekacauan. Dimana kritik sosial yang baik adalah harus disampaikan dengan berbasis data agar tidak memicu ungkapan-ungkapan yang tidak benar, kemudian dipercayai oleh seseorang dan memicu kebencian terhadap pihak-pihak tertentu.

Dalam konteks ini, Instagram digunakan sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial terhadap isu politik terkait Pemilu 2024 yang terjadi di Indonesia. Instagram merupakan sebuah platform media sosial dimana pengguna dapat membagikan foto, video, dan cerita singkat. Media sosial berfungsi sebagai wadah untuk menyebarkan berbagai macam informasi secara efisien tanpa perlu melakukan kontak sosial secara langsung (Mubarq & Hidayati, 2022). Alasan peneliti menganalisis isu kritik mengenai Pemilu, dikarenakan penelitian ini bertepatan dengan masa Pemilu 2024 dan kritik sosial yang akan diteliti adalah yang berkaitan dengan politik.

Salah satu akun Instagram yang dikenal aktif dalam menyuarakan isu kritik sosial adalah @bintangemon. Gusti Muhammad Abdurrahman Bintang Mahaputra (Bintang Emon), merupakan seorang pelawak tunggal dan aktor berkebangsaan Indonesia. Bintang merupakan pemenang *Stand Up Comedy Academy* musim ketiga yang dikenal secara luas melalui konten-konten komedi di akun Instagramnya dengan 5 juta pengikut, terhitung sejak Oktober 2024.

Menurut Ulfa (2019: 376) kritik sosial merupakan sindiran dan tanggapan yang ditujukan kepada suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat, dimana terdapat sebuah kepincangan realitas yang dinilai tidak dapat ditangani oleh masyarakat itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), politik diartikan sebagai pengetahuan mengenai ketatanegaraan dengan segala urusan dan tindakan mengenai sistem pemerintahan terhadap negara atau negara lain. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan, dan sindiran guna menentukan keadilan dari kenyataan-kenyataan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga kritik sosial politik dalam penelitian ini akan menganalisis keefektifan konten kritik mengenai Pemilu 2024 yang dilakukan akun @bintangemon terhadap para audiensnya.

Ketika komunikasi berlangsung secara dua arah, dapat dikatakan komunikasi tersebut berjalan efektif dikarenakan adanya respon dari audiens dan netizen. Namun, dalam konteks kritik sosial politik di media sosial terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah validitas dan kebenaran informasi yang disampaikan. Dengan mudahnya penyebaran informasi di media sosial, seringkali terjadi penyebaran informasi palsu atau tidak terverifikasi yang dapat memicu konflik dan kebingungan di masyarakat.

Dalam hal ini, analisis konten merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis objektif untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang serupa (Bone, 2019). Konten merupakan bentuk informasi dalam media komunikasi online yang dapat digunakan untuk menjangkau audiens dalam jumlah yang besar. Konten berisikan postingan foto, video, atau teks yang dikirimkan melalui media sosial.

Kompetitor dari Bintang Emon adalah Pandji Pragiwaksono, dengan akun Instagram @pandji.pragiwaksono. Pandji lebih berfokus dalam menyampaikan kritik sosialnya melalui monolog yang lebih kritis di hadapan para audiensnya. Dengan gaya yang lebih serius dan tajam, Panji mampu membuat orang-orang berpikir lebih dalam tentang isu-isu sosial yang dia angkat. Monolog komedi seringkali digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kritik sosial dengan cara yang lebih langsung dan tajam.

Salah satu keunggulan yang dapat dilihat dari akun @bintangemon adalah kedekatannya dengan masyarakat luas. Bintang Emon juga dikenal karena gaya kritiknya yang tajam namun tetap humoris. Hal ini membuat kritik sosial yang disampaikan tidak terlalu berat dan mudah dicerna oleh para pengikutnya. Dengan pendekatan yang santai dan humoris, Bintang Emon mampu menyampaikan pesan-pesan kritis tanpa menimbulkan konflik atau kontravensi yang berlebihan.

Di sisi lain, akun @pandji.pragiwaksono juga dikenal sebagai salah satu akun yang aktif dalam menyuarakan kritik sosial. Pandji Pragiwaksono memang dikenal sebagai seorang intelektual yang sering menyampaikan kritik-kritik yang dalam dan berbobot. Namun, terkadang pesan-pesannya terasa terlalu serius dan berat bagi sebagian orang. Selain itu, keunggulan lain dari akun @bintangemon adalah dalam hal interaksi dengan pengikutnya. Bintang Emon seringkali berinteraksi langsung dengan pengikutnya melalui komentar-komentar di Instagram. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara Bintang Emon dan pengikutnya, sehingga kritik sosial yang disampaikan terasa lebih personal dan relevan.

Meskipun memiliki pendekatan yang berbeda, baik Bintang Emon maupun Pandji Pragiwaksono dikenal dengan konten-konten kritik sosial yang mereka sajikan kepada para pengikut mereka. Keduanya telah berhasil menciptakan ruang diskusi yang positif di media sosial, di mana orang-orang dapat saling berbagi pandangan dan pemikiran tentang berbagai isu yang sedang terjadi. Dengan adanya konten-konten kritik sosial seperti yang mereka sajikan di media sosial, diharapkan masyarakat dapat lebih peka terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekitar mereka dan bersedia untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Misran, 2021), media sosial memiliki peran yang signifikan dalam mempercepat perubahan sosial. Dengan menyebarkan informasi massa, platform seperti Instagram dapat menjadi alat yang efektif dalam memperjuangkan perubahan positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, konten kritik sosial yang disajikan oleh @bintangemon dapat menjadi bagian dari gerakan yang lebih luas untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Selain itu, konten kritik sosial juga dapat menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu yang mungkin kurang dipahami atau diabaikan. Misalnya, dengan

menyajikan data dan fakta yang mendukung argumennya, akun tersebut dapat membantu mengubah persepsi orang-orang terhadap isu-isu yang kompleks dan kontroversial.

Dengan demikian, konten kritik sosial di akun Instagram @bintangemon memiliki potensi besar untuk mempengaruhi dan membentuk opini publik. Dengan menyuarakan isu-isu yang relevan dan penting, akun tersebut dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Melalui pendekatan yang kritis dan informatif, akun @bintangemon dapat membantu untuk membangun kesadaran, solidaritas, dan edukasi di antara pengikutnya, serta mendorong perubahan sosial yang lebih baik.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa konten kritik sosial juga dapat menimbulkan kontroversi dan konflik di antara pengguna media sosial. Beberapa orang akan merasa tersinggung atau tidak setuju dengan pendapat yang disampaikan dalam konten kritik sosial tersebut. Hal ini dapat memicu perdebatan yang panas dan memperkeruh suasana di dunia maya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, Penelitian oleh Meydiawati & Alamiyah (2023) menunjukkan bahwa konten komedi yang mengkritik kinerja anggota dewan di akun Instagram @bintangemon menggunakan metode analisis semiotika. Penelitian tersebut hanya berfokus pada satu konten tertentu. Sebaliknya, penelitian ini menganalisis beberapa konten yang membahas tentang Pemilu 2024. Kemudian penelitian oleh Khairiah & Prihatini (2023) menemukan bahwa gaya bahasa dalam konten video @bintangemon lebih dominan menggunakan satire dan sarkasme. Metode yang digunakan adalah analisis semiotika. Fokus penelitian tersebut adalah pada gaya bahasa yang digunakan dalam konten video. Dalam penelitian ini, meskipun gaya bahasa juga merupakan aspek penting, fokus utama adalah pada kritik sosial yang disampaikan melalui konten tersebut. Penelitian ini menekankan bagaimana kritik sosial tersebut diterima oleh pengikut sebagaimana hal itu mempengaruhi interaksi dan diskusi di media sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah: Bagaimana keefektifan konten kritik sosial pada akun @bintangemon?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis konten kritik sosial di Instagram @bintangemon, guna mengetahui respon pengikut terhadap konten tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kritik sosial disampaikan melalui media sosial, khususnya Instagram.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, khususnya mengenai keefektifan konten kritik sosial di Instagram.

## 1.5 Sistematika Bab

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika bab penulisan skripsi.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara singkat hasil analisis dan bukti-bukti dari penelitian yang ditemukan, sehingga sejalan dengan permasalahan yang diangkat untuk kemudian diolah kaitkan dengan penelitian terdahulu di penelitian ini.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menyajikan hasil penyusunan rangkuman kesimpulan dan sara dari hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.